

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi sangat berpengaruh di kehidupan, khususnya perkembangan teknologi dalam dunia pendidikan. Perkembangan teknologi memberikan dampak yang begitu besar terhadap mutu pendidikan di Indonesia, karena teknologi dapat dijadikan sebagai media pembelajaran di sekolah maupun di perguruan tinggi. Dalam pendidikan, saat ini teknologi berperan penting dalam pembelajaran demi meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah. Maka dari itu, pendidikan di Indonesia harus menyesuaikan teknologi yang sedang berkembang.

Penggunaan teknologi sebagai media pembelajaran yang terintegrasi diharapkan dapat mempermudah dalam menyampaikan suatu informasi serta dapat mempengaruhi proses pembelajaran agar menjadi lebih efektif. Oleh sebab itu guru diharapkan memiliki pengetahuan lebih tentang bagaimana cara menggunakan media pembelajaran.

Sumber belajar yang dapat memotivasi siswa dalam pembelajaran salah satunya yaitu media pembelajaran. (Wati, 2016: 3). Hal ini untuk mempermudah guru dalam menyampaikan materi dan membuat siswa tertarik dalam kegiatan pembelajaran.

Menurut Sudjana dan Rivai (dalam Arsyad, 2016: 28) media pembelajaran memiliki manfaat yakni mempermudah siswa dalam memahami materi, menarik perhatian siswa, serta tidak hanya ucapan yang disampaikan guru sebagai metode yang digunakan.

Pembelajaran bahasa Indonesia ialah pembelajaran yang sangat penting di sekolah. Pada umumnya, memiliki tujuan agar siswa mampu berbahasa Indonesia yang baik dan benar sehingga terwujudnya suatu keterampilan berbahasa. Keterampilan tersebut, yakni membaca, meyimak, menulis dan berbicara.

Dalam Kurikulum Satuan Pendidikan (KTSP) pembelajaran Bahasa Indonesia mengacu pada keterampilan berbahasa, sebab keterampilan tersebut untuk mencapai materi dan penilaian pembelajaran. Sedangkan untuk memahami, menyusun dan mengidentifikasi serta membandingkan sebuah teks terletak dalam Kurikulum 2013.

Seorang siswa harus memiliki keterampilan berbahasa, terutama keterampilan menulis, tetapi keterampilan menulis itulah yang sulit dikuasai oleh siswa. Menurut Sayuti (2009: 3) keterampilan menulis merupakan bakat bawaan siswa yang dianggap sulit atau rumit dan hanya bisa dilakukan oleh orang-orang tertentu. Sedangkan menurut Tarigan (2008: 22) kemampuan menulis dapat membantu siswa untuk memperdalam pikiran, memperdalam daya tangkap, memperluas pikiran, mencegah permasalahan yang dihadapi, dan menyusun pengalaman. Untuk memanfaatkan struktur kosakata dan kebahasaan penulis harus memahami bentuk kata, susunan kata dalam bentuk kalimat. Sedangkan dalam memanfaatkan kosakata penulis harus pandai memilih kata yang tepat untuk dituliskan dalam sebuah karangan.

Siswa menganggap pembelajaran menulis sangat membosankan. Rasa bosan tersebut muncul dari guru yang tidak mampu membuat siswa tertarik dalam

pembelajaran menulis teks eksplanasi dan siswa yang tidak bisa mengikuti pembelajaran menulis teks eksplanasi.

Salah satu jenis kemampuan menulis yang harus dikuasai siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tinggi Raja yaitu menulis teks eksplanasi sesuai dengan kurikulum 2013 tercantum dalam Kompetensi Dasar (KD) 3.9 Mengidentifikasi informasi dari teks eksplanasi berupa paparan kejadian suatu fenomena alam yang diperdengarkan atau dibaca. Kompetensi Dasar (KD) 4.9 Meringkas isi teks eksplanasi yang berupa proses terjadinya suatu fenomena dari beragam sumber yang didengar dan dibaca.

Priyatni (2014: 83) mengemukakan bahwa teks eksplanasi merupakan teks yang menjelaskan tentang suatu fenomena alam atau proses terjadinya sesuatu yang ada di lingkungan sosial, budaya dan lain sebagainya. Senada dengan Mahsun (2014: 33) mengungkapkan bahwa teks eksplanasi memiliki tujuan untuk menganalisis dan menjelaskan bagaimana proses terjadinya sesuatu. Teks eksplanasi memiliki struktur berpikir, judul, pernyataan umum, deretan penjelas dan interpretasi dengan pertanyaan terkait mengapa dan bagaimana peristiwa itu terjadi.

Dari penjelasan di atas, disimpulkan bahwa teks eksplanasi merupakan sebuah teks yang berisi tentang terjadinya suatu fenomena alam yang ada di lingkungan sosial, ilmu budaya, dan lain sebagainya, serta memiliki struktur judul, pernyataan umum, deretan penjelas dan interpretasi.

Kebanyakan siswa merasa sulit dalam, mempelajari, memahami dan menuliskan teks eskplanasi. Karena guru hanya menggunakan metode ceramah

saja dan tidak menggunakan media pembelajaran. Pada pembelajaran menulis teks eksplanasi siswa cenderung bosan karena teknik pembelajaran yang disampaikan guru monoton. Hal ini disebabkan karena teknik pembelajaran yang digunakan yaitu teknik pembelajaran konvensional, guru tidak melibatkan siswa tetapi hanya menyampaikan materi secara lisan saja. Belum tepatnya media yang digunakan guru, disebabkan karena ketidaktahuan guru dalam pengoperasian media pembelajaran. Dengan terbatasnya sarana dan prasarana yang ada di sekolah menyebabkan banyak guru belum menggunakan media pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran.

Untuk menimbulkan ketertarikan pada siswa guru dapat menggunakan media pembelajaran dalam proses pembelajaran. Media tersebut berfungsi agar siswa mudah dalam memahami materi yang disampaikan guru dan mampu menguasai kompetensi yang ingin dicapai. Untuk mengembangkan media pembelajaran menulis teks eksplanasi dengan menyampaikan materi pembelajaran secara efektif dan efisien yaitu dengan menggunakan aplikasi Prezi. Melalui aplikasi Prezi, diharapkan guru dapat menyampaikan materi yang menarik perhatian siswa, sehingga proses pembelajaran yang disampaikan tidak membosankan, karena aplikasi Prezi merupakan program untuk menciptakan suatu animasi-animasi yang menarik.

Prezi merupakan sebuah presentasi yang digunakan untuk memberi ketertarikan kepada pengguna dengan segala kreativitas serta imajinasi yang menarik. Prezi menggunakan sistem garis edar (*Path*) guna untuk berpindah ke

suatu objek ke objek lainnya di dalam kanvas. Perpindahan tersebut tidak hanya memunculkan efek *zoom* saja tetapi bisa terjadi secara *linier*.

Rosadi (2013: 18) mengemukakan bahwa kelebihan prezi yaitu dapat menampung berbagai jenis gaya belajar, karena prezi di desain supaya dapat menampilkan audio visual dan animasi-animasi yang menarik, seperti animasi kartun, animasi *band writing*, pengaturan timeline yang mudah serta efek transisi yang lebih nyata.

Pengembangan media pembelajaran ini sudah pernah dibahas dalam penelitian Anna Wijayanti tahun 2019 dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Menulis Teks Negosiasi Berbasis Aplikasi Prezi pada Siswa Kelas X SMA”.

Berdasarkan paparan di atas peneliti tertarik untuk menggunakan presentasi berbasis prezi dan memberikan perlakuan baru terhadap pembelajaran menulis teks eksplanasi, sehingga penelitian ini berjudul **”Pengembangan Media Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi Berbasis Prezi Siswa Kelas VIII SMP Negeri I Tinggi Raja”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Banyaknya siswa mengalami kesulitan dalam memahami, mempelajari dan menuliskan materi teks eksplanasi.

2. Metode pembelajaran yang digunakan dalam menulis teks eksplanasi masih menggunakan metode ceramah.
3. Siswa cenderung bosan karena teknik pembelajaran yang disampaikan guru monoton.
4. Tidak tepatnya media yang digunakan guru sehingga berdampak pada proses pembelajaran.
5. Sarana dan prasarana yang terbatas membuat guru belum menggunakan media pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian dan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi masalah yaitu membahas pengembangan media pembelajaran menulis teks eksplanasi berbasis prezi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tinggi Raja.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah dapat dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan media pembelajaran menulis teks eksplanasi berbasis prezi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tinggi Raja?
2. Apakah media pembelajaran menulis teks eksplanasi berbasis prezi layak digunakan di kelas VIII SMP Negeri 1 Tinggi Raja?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui pengembangan media pembelajaran menulis teks eksplanasi berbasis prezi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tinggi Raja.
2. Untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran menulis teks eksplanasi berbasis prezi di kelas VIII SMP Negeri 1 Tinggi Raja.

F. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian di atas, maka hasil penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi tambahan pengetahuan dalam teori pembelajaran bahasa, khususnya dalam pengembangan media ajar menulis teks eksplanasi berbasis prezi.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memotivasi siswa dalam meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi dan menambah ilmu pengetahuan mengenai media pembelajaran berbasis prezi.

- b. Bagi Guru

Media pembelajaran ini dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran di sekolah agar mengoptimalkan proses pembelajaran yang lebih

efektif dan efisien terutama dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi.

c. Bagi Pihak Sekolah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pengembangan proses pengajaran bahasa dan sastra Indonesia dan dapat dijadikan sebagai upaya meningkatkan mutu pendidikan sekolah itu sendiri.

d. Bagi Penulis

Sebagai masukan calon guru dalam menjalankan tugas sebagai pengajar dimasa yang akan datang.

